

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Kelas dan Semester : V dan I
Tema : 4. Sehat itu Penting
Subtema : 4.3 Cara Memelihara Kesehatan Organ
Peredaran Darah Manusia
Pembelajaran ke : 1



Disusun Oleh

NAMA : INDANG SRI WAHYUNI, M.Pd

NIP : 19680714 199912 2 001

SDN KLETEKAN 1 JOGOROGO

NGAWI

TAHUN 2021

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP) KURIKULUM 2013**

Satuan Pendidikan : SD Negeri Kletekan 1 Jogorogo, Ngawi
Kelas dan Semester : 5 dan 1
Tema : Sehat Itu Penting (Tema 4)
Sub Tema : Cara Memelihara Kesehatan Organ Peredaran Darah Manusia
(Sub Tema 3)
Pembelajaran ke : 1
Alokasi waktu : 2 x 35 menit

A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahunya tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

Muatan : IPA

No	Kompetensi	Indikator
3.4	Menjelaskan organ peredaran darah dan fungsinya pada hewan dan manusia serta cara memelihara kesehatan organ peredaran darah.	3.4.1 Mengidentifikasi berbagai penyakit penyakit yang memengaruhi organ peredaran darah pada manusia. 3.4.2 Menganalisis cara memelihara kesehatan organ peredaran darah manusia.
4.4	Menyajikan karya tentang organ peredaran darah pada manusia.	4.4.1 Membuat peta pikiran tentang penyakit yang mengganggu organ peredaran darah manusia 4.4.2 Membuat peta pikiran tentang cara

		memelihara kesehatan organ peredaran darah manusia
--	--	--

Muatan : Bahasa Indonesia

No	Kompetensi	Indikator
3.6	Menggali isi dan amanat pantun yang disajikan secara lisan dan tulis dengan tujuan untuk kesenangan.	3.6.1 Menganalisis isi pantun yang disajikan secara tulis dengan tujuan untuk kesenangan 3.6.2 Menganalisis amanat pantun yang disajikan secara tulis dengan tujuan untuk kesenangan
4.6	Meliskan pantun hasil karya pribadi dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat sebagai bentuk ungkapan diri	4.6.1 Membuat pantun tentang cara memelihara organ peredaran darah manusia. 4.6.2 Mempresentasikan pantun tentang cara memelihara organ peredaran darah manusia.

C. TUJUAN

1. Melalui kegiatan mengamati gambar, peserta didik mampu menganalisis berbagai penyakit yang memengaruhi organ peredaran darah pada manusia dengan benar.
2. Melalui kegiatan membaca teks, peserta didik mampu menganalisis cara memelihara kesehatan organ peredaran darah manusia dengan tepat.
3. Melalui kegiatan membaca teks, peserta didik mampu membuat peta pikiran tentang penyakit yang mengganggu organ peredaran darah manusia dengan benar.
4. Melalui kegiatan penugasan, peserta didik mampu membuat peta pikiran tentang cara memelihara kesehatan organ peredaran darah manusia.
5. Melalui penugasan, peserta didik mampu menganalisis isi pantun yang disajikan secara tulis.
6. Melalui penugasan, peserta didik mampu menganalisis amanat pantun yang disajikan secara tulis.
7. Melalui kegiatan penugasan, peserta didik mampu membuat pantun hasil karya pribadi dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat sebagai bentuk ungkapan diri.

- Melalui penugasan, peserta didik mampu mempresentasikan pantun hasil karya pribadi dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat sebagai bentuk ungkapan diri.

D. MATERI

- Penyakit pada organ peredaran darah manusia.
- Cara memelihara organ peredaran darah manusia.
- Pantun.

E. PENDEKATAN & METODE

Pendekatan : *Scientific*
 Model : *Problem Based Learning*
 Metode : Penugasan, pengamatan, Tanya Jawab, Diskusi dan Ceramah

F. SUMBER BELAJAR

- <https://adjar.grid.id/read/542922263/4-gangguan-pada-peredaran-darah-dan-cara-pencegahannya?page=all> yang diakses pada tanggal 10 November 2021 pukul 11.07 WIB.
- <https://www.gramedia.com/literasi/pengertian-pantun/> yang diakses pada tanggal 10 November 2021 pukul 10.15 WIB.
- Kemdikbud. 2017. *Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Kelas 5 Tema 4 Sehat itu Penting Buku Guru*. Jakarta: Kemdikub Republik Indonesia.
- Kemdikbud. 2017. *Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Kelas 5 Tema 4 Sehat itu Penting Buku Siswa*. Jakarta: Kemdikub Republik Indonesia.

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pembukaan	<p>Orientasi</p> <ol style="list-style-type: none"> Peserta didik dikondisikan dalam suasana siap belajar Guru memulai kelas dibuka dengan salam. Guru meminta salah satu peserta didik memimpin berdoa (Religius). Guru mengecek kehadiran siswa Guru mengajak peserta didik menyanyikan lagu Garuda Pancasila atau lagu nasional lainnya (Nasionalisme). <p>Apersepsi</p>	7 menit

	<p>6. Peserta didik diajak mengingat kembali materi sebelumnya</p> <p>7. Guru menyampaikan garis besar tujuan dan materi yang akan dipelajari.</p> <p>Motivasi</p> <p>8. Guru mengajak peserta didik untuk tepuk semangat.</p>	
Inti	<p>A. Orientasi Masalah</p> <p>1. Peserta didik diminta mengamati gambar orang yang sedang bersepeda (mengamati).</p> <p>2. Peserta didik diminta menganalisis akibat orang yang tidak pernah berolahraga (Critical Thinking).</p> <p>3. Peserta didik diminta menganalisis manfaat bersepeda (Critical Thinking).</p> <p>B. Mengorganisir belajar untuk belajar</p> <p>4. Peserta didik dibagi menjadi kelompok belajar beranggotakan 5 anak.</p> <p>C. Membimbing penyelidikan individu maupun kelompok</p> <p>5. Peserta didik diminta membaca teks yang disediakan oleh guru.</p> <p>6. Peserta didik diminta bertanya terkait isi teks yang belum dipahami (menanya).</p> <p>7. Guru membagikan LKPD 1 kepada masing-masing kelompok belajar.</p> <p>8. Peserta didik diminta mengumpulkan informasi terkait penyakit yang memengaruhi organ peredaran darah manusia (mengumpulkan informasi).</p> <p>9. Peserta didik diminta mengumpulkan informasi terkait cara memelihara organ peredaran darah manusia (mengumpulkan informasi).</p> <p>10. Peserta didik diminta mengerjakan LKPD 1 (mengasosiasikan).</p> <p>11. Guru menyampaikan sebuah pantun.</p> <p>12. Guru bersama peserta didik bertanya jawab seputar isi pantun (menanya).</p> <p>13. Guru membagikan LKPD 2</p> <p>14. Peserta didik diminta menganalisis isi pantun yang disampaikan oleh guru (Critical Thinking).</p>	52,5 menit

	<p>15. Peserta didik diminta menganalisis amanat pantun yang disampaikan oleh guru (Critical Thinking).</p> <p>16. Peserta didik diminta membuat pantun terkait cara memelihara organ peredaran darah manusia ke dalam LKPD 2 (mengasosiasikan).</p> <p>D. Menyajikan hasil</p> <p>17. Peserta didik diminta mempresentasikan LKPD 1 (Comunication & percaya diri).</p> <p>18. Kelompok lain diminta menganggapi hasil kerja kelompok lain</p> <p>19. Peserta didik diminta mempresentasikan LKPD 2 (Comunication & percaya diri).</p> <p>E. Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah</p> <p>20. Guru bersama peserta didik menyimpulkan cara memelihara organ peredaran darah pada manusia (Comunication).</p>	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik diminta mengerjakan soal evaluasi 2. Guru mengomunikasikan hasil dan proses belajar peserta didik selama pembelajaran berlangsung. 3. Peserta didik diberi kesempatan oleh guru untuk menyampaikan kesan dan pesannya selama proses pembelajaran 4. Guru memberikan penguatan dengan pekerjaan rumah dan menyampaikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya. 5. Guru bersama peserta didik menyanyikan lagu daerah. 6. Guru menutup pembelajaran dengan berdoa dan salam (Religius). 	10,5 menit

A. PENILAIAN

Penilaian terhadap proses dan hasil pembelajaran dilakukan oleh guru untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi peserta didik. Hasil penilaian digunakan sebagai bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar dan memperbaiki proses pembelajaran. Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/projek dengan rubrik penilaian.

Refleksi Guru

Catatan Guru

1. Masalah :.....
2. Ide Baru :.....
3. Momen Spesial :.....

Mengetahui
Kepala Sekolah,

Jogorogo, 16 November 2021
Pratikan Sekolah Penggerak,

INDANG SRI WAHYUNI, M.Pd

NIP. 19680714 199912 2 001

INDANG SRI WAHYUNI, M.Pd

NIP. 19680714 199912 2 001

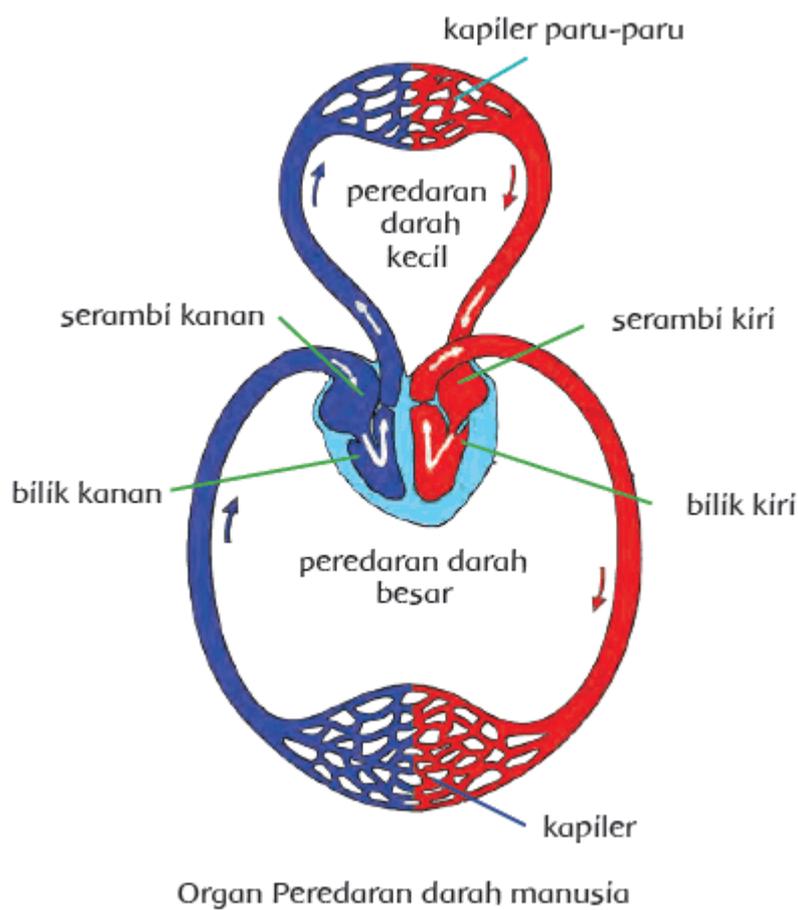
LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1

MATERI AJAR

IPA

1. Organ peredaran darah manusia



Sumber : <https://kependidikan.com/wp-content/uploads/2018/05/peredaran-darah-kecil-dan-besar.png>

Mengalirnya darah di dalam tubuh disebut sistem peredaran darah. Sistem peredaran darah dalam tubuh ada dua, yaitu peredaran darah kecil dan peredaran darah besar. Sistem peredaran darah kecil, yaitu darah mengalir dari bilik kanan menuju paru-paru melalui arteri pulmonalis. Dalam paru-paru terjadi pertukaran darah yang banyak mengandung karbon dioksida (CO_2) dengan darah yang banyak mengandung oksigen (O_2). Darah yang banyak mengandung O_2 kembali ke jantung melalui vena pulmonalis. Sistem peredaran darah kecil sebagai berikut:

Bilik kanan arteri pulmonalis paru-paru vena pulmonalis serambi kiri Sistem peredaran darah besar, yaitu darah yang banyak mengandung oksigen (O₂) mengalir dari bilik kiri jantung ke seluruh tubuh (kecuali paru-paru) melalui arteri besar (aorta). Selanjutnya, terjadi pertukaran darah yang banyak mengandung oksigen dengan darah yang banyak mengandung karbon dioksida di seluruh tubuh. Darah yang banyak mengandung karbon dioksida kembali ke jantung melalui vena ke serambi kanan.

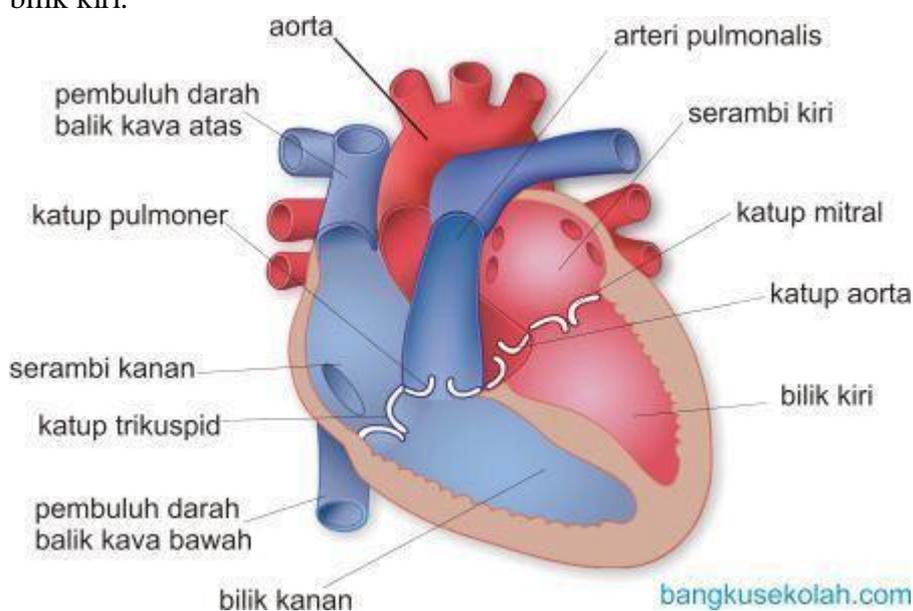
Sistem peredaran darah besar adalah sebagai berikut.

Bilik kiri ke arteri besar (aorta) ke arteri ke seluruh tubuh melalui vena masuk ke serambi kanan

Organ yang berperan dalam peredaran darah manusia

1. Jantung

Jantung adalah organ tubuh manusia yang berfungsi memompa darah ke seluruh tubuh. Jantung memompa darah dengan cara berkontraksi dan berelaksasi secara bergantian, sehingga jantung berdenyut, mengembang, dan mengempis. Jantung terletak di dalam rongga dada sebelah kiri. Ukuran jantung kira-kira sebesar kepalan tangan pemiliknya. Jantung tersusun atas kumpulan otot-otot yang sangat kuat yang disebut miokardium. Jantung terdiri atas empat ruang, yaitu serambi kanan, serambi kiri, bilik kanan, dan bilik kiri.



Sumber : http://bangkusekolah.com/wp-content/uploads/2014/08/jantung_manusia.jpg

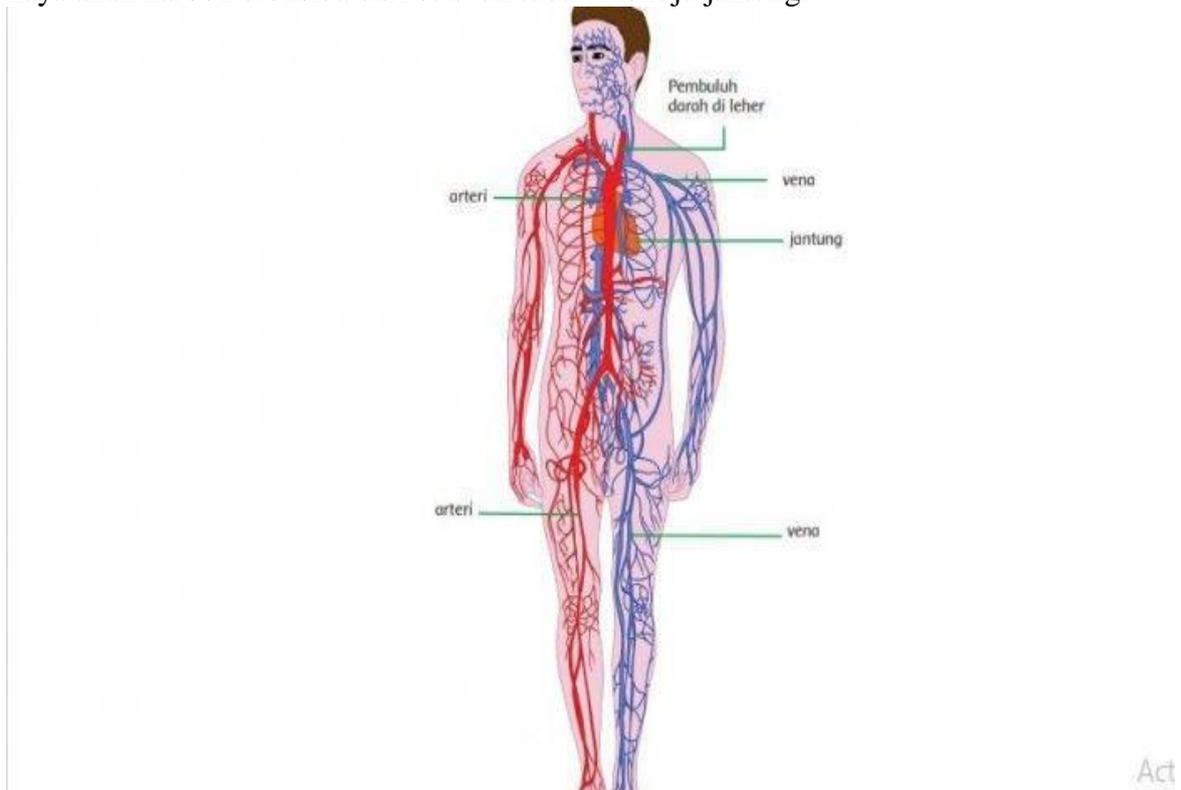
Antara bagian kanan dan kiri jantung dibatasi oleh sekat jantung yang disebut katup jantung. Katup jantung berfungsi untuk mencegah bercampurnya darah yang mengandung oksigen dengan darah yang mengandung karbon dioksida. Otot penyusun bilik jantung lebih tebal daripada otot pada serambi jantung. Hal ini disebabkan tugas bilik jantung lebih berat. Tugasnya, yaitu memompa darah keluar dari jantung ke seluruh bagian tubuh.

Kontraksi dan relaksasi pada jantung mengakibatkan terjadinya denyut jantung atau denyut nadi. Ketika jantung memompa darah ke dalam pembuluh nadi, pembuluh tersebut ikut berdenyut. Dengan demikian, melalui denyut nadi kamu dapat mengetahui denyut jantung. Denyut nadi akan terasa jelas dengan menekan pembuluh nadi pada pergelangan tangan dan bagian leher di bawah telinga.

2. Pembuluh Darah

Pembuluh darah merupakan saluran tempat mengalirnya darah dari jantung ke seluruh tubuh dan dari seluruh tubuh kembali ke jantung. Pembuluh darah terdiri atas dua jenis, yaitu pembuluh nadi dan pembuluh balik. Pembuluh nadi disebut arteri. Pembuluh balik

disebut vena. Pembuluh nadi atau arteri yaitu pembuluh yang membawa darah yang kaya akan oksigen keluar dari jantung ke seluruh tubuh. Pembuluh nadi yang paling besar disebut aorta. Pembuluh balik yaitu pembuluh darah yang membawa darah yang kaya akan karbon dioksida dari seluruh tubuh menuju jantung.



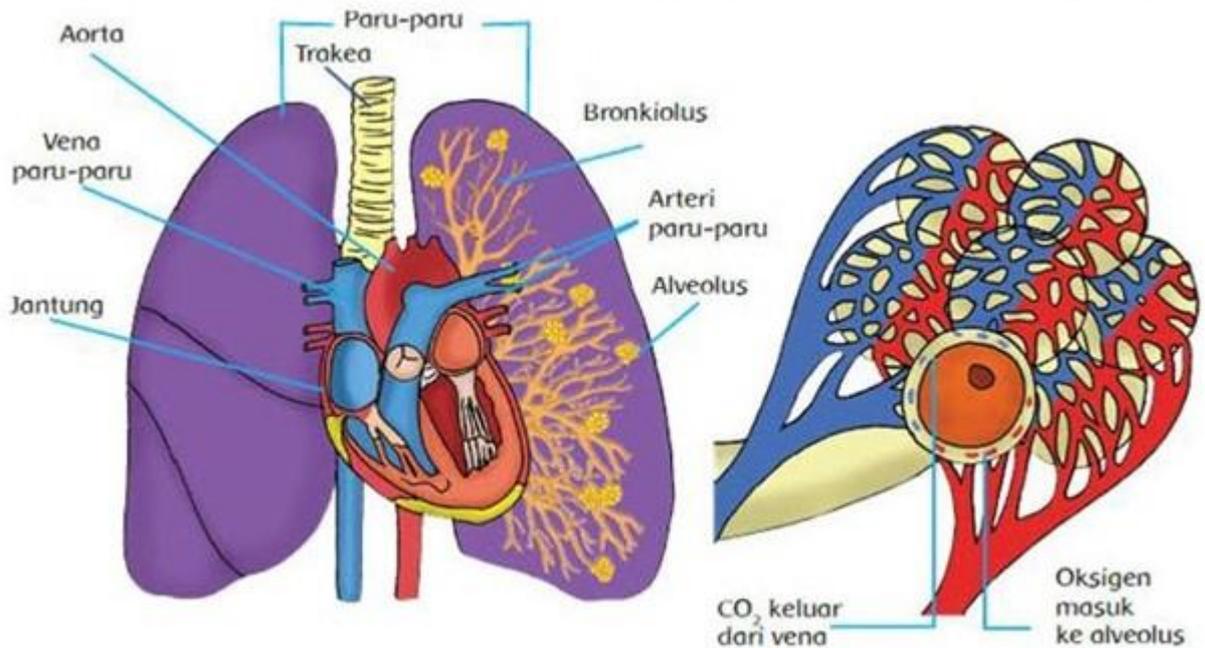
Pembuluh darah manusia

Sumber : <https://cdn-2.tstatic.net/padang/foto/bank/images/ilustrasi-pembuluh-darah-manusia.jpg>

Pembuluh nadi dan pembuluh balik bercabang-cabang. Ujung cabang pembuluh terkecil disebut, pembuluh kapiler. Pembuluh kapiler sangat halus ber dinding tipis dan berpori. Dalam pembuluh kapiler ini terjadi pertukaran dua zat, yaitu antara oksigen dan karbon dioksida. Panjang seluruh pembuluh darah manusia jika dihubungkan dari satu ujung ke ujung yang lain dapat mencapai sekitar 160.000 km.

3. Paru-paru

Paru-paru juga memiliki peranan yang penting dalam proses peredaran darah. Dalam proses peredaran darah, paru-paru berperan sebagai penyuplai oksigen ke dalam darah. Darah yang telah diedarkan ke seluruh tubuh tidak lagi mengandung oksigen. Akan tetapi banyak mengandung karbon dioksida. Setelah kembali ke jantung, darah yang akan mengandung karbon dioksida tersebut dipompa ke dalam paru-paru. Selanjutnya, karbon dioksida diambil dan diganti dengan oksigen melalui proses pernapasan.



Organ paru-paru dan mekanisme pertukaran oksigen dan karbondioksida

Sumber : <https://www.mikirbae.com>

Paru-paru terdiri atas ribuan tabung bercabang. Tabung bercabang yang jumlahnya ribuan semakin ke ujung semakin mengecil. Pada ujung yang mengecil terdapat kantong udara. Kantong udara tersebut dinamakan “alveoli”. Masing-masing alveoli memiliki jaringan halus kapiler. Pada jaringan halus kapiler inilah tempat terjadinya pertukaran oksigen dan karbon dioksida.

2. Gangguan pada organ peredaran darah manusia dan cara mencegahnya

Sama seperti **sistem pencernaan** dan pernapasan, sistem **peredaran darah** pun juga tidak dapat bertahan dari penyakit yang ada. Terdapat dua faktor yang menyebabkan gangguan peredaran darah, yaitu faktor keturunan dan faktor non-keturunan. Jika faktor keturunan yang menyebabkan gangguan pada peredaran darah, kita akan kesulitan mencegahnya.

Macam-Macam Gangguan Peredaran Darah dan Cara Pencegahannya

1. Hipertensi

Hipertensi juga dikenal sebagai penyakit darah tinggi. Hipertensi umumnya disebabkan oleh pembuluh darah yang menyempit. Hal ini juga membuat tekanan pada pembuluh darah menjadi berlebih. Akibatnya, jantung akan bekerja keras untuk mempertahankan tekanan, ya. Seseorang dapat dikatakan mengidap gangguan hipertensi jika tekanan darahnya berada pada 130/80 mmHg atau lebih.

Cara mencegah hipertensi, yaitu:

- Memiliki berat badan ideal
- Mengonsumsi makanan yang rendah lemak dan kaya serat
- Berolahraga secara rutin
- Mengonsumsi garam pada makanan yang dikonsumsi sebanyak satu sendok teh per harinya

2. Anemia

Gangguan anemia umumnya menyerang penderitanya dengan rasa lelah dan pusing. Penderita anemia umumnya memiliki kadar hemoglobin yang rendah.

Cara mencegah gangguan anemia, yaitu:

- Mengonsumsi makanan yang kaya akan zat besi dan asam folat
- Mengonsumsi makanan yang kaya vitamin B12
- Mengonsumsi buah yang mengandung vitamin C

3. Hipotensi

Hipotensi adalah penyakit darah rendah. Penderita hipotensi umumnya memiliki tekanan darah yang berada di bawah 90/60 mmHg.

Cara mencegah hipotensi, yaitu:

- Tidak mengonsumsi kafein pada malam hari
- Makan dalam porsi yang kecil akan tetapi sering
- Tidak langsung berdiri setelah makan
- Saat hendak berdiri dari duduk atau berbaring, lakukanlah secara perlahan-lahan
- Menghindari mengangkat beban yang berat

4. Varises

Varises umumnya terjadi di bagian kaki. Hal ini terjadi dikarenakan adanya pelebaran dan pembekakan di pembuluh darah.

Cara mencegah varises, yaitu:

- Olahraga rutin
- Menjaga berat badan ideal
- Mengonsumsi makanan yang kaya serat dan rendah garam
- Menghindari penggunaan sepatu yang berhak tinggi
- Tidak boleh terlalu lama berdiri atau pun duduk, dan juga bergerak setiap 30 menit sekali
- Menggunakan bantal sehingga posisi kaki lebih tinggi ketika sedang berbaring

BAHASA INDONESIA

PANTUN

Pantun merupakan salah satu bentuk karya sastra yang terikat dengan aturan. Awal mulanya Pantun adalah sastra lisan, masyarakat tempo dulu terbiasa berbalas pantun. Mereka mengucapkan langsung secara lisan tanpa pikir panjang. Namun Seiring waktu berjalan, sekarang dijumpai juga pantun yang tertulis.

Adalah Haji Ibrahim Datuk Kaya Muda Riau, seorang sastrawan yang hidup sezaman dengan Raja Ali Haji yang pertama kali berhasil membukukan sastra lisan ini. Antologi pantun yang pertama itu diberi berjudul “Perhimpunan Pantun-Pantun Melayu”

Ciri unik dari sebuah pantun lain adalah pantun tidak menyertakan nama penggubahnya (anonim). Hal ini dikarenakan penyebaran pantun dilakukan dari mulut ke mulut. Pantun juga merupakan puisi lama, yang sudah melegenda di Nusantara. Nyaris semua daerah memiliki pantun. Pantun sendiri berasal dari bahasa Minangkabau. Kata aslinya adalah Pantun yang jika diterjemahkan penuntun.

Ternyata meskipun serupa ,di daerah lain namanya berbeda. Dalam bahasa Jawa, pantun dikenal dengan Parikan.Sementara dalam bahasa Jawa kuno, Tuntun yang berarti benang atau Atuntun yang berarti teratur dan Matuntun yang berarti memimpin. Di daerah tatar Sunda , pantun disebut Paparikan. Sementara bagi suku Batak pantun mereka sebut Umpasa. Pantun juga terdapat dalam bahasa Pampanga, Tuntun yang berarti teratur. Sedangkan dalam bahasa Tagalog ada Tonton yang berarti bercakap menurut aturan tertentu. Bahasa Toba adapula kata Pantun yang berarti kesopanan dan kehormatan.

Biasanya, pantun dibangun oleh empat larik (atau empat baris bila dituliskan), tiap larik memiliki 8-12 suku kata.

Contoh:

Ikan hiu makan tomat

I-kan hi-u ma-kan to- mat ,(8 suku kata)

Kemudian Pantun bersajak akhir mempunyai pola a-b-a-b

Contoh:

Ikan hiu makan tomat (a)

Tomat matang dari pohon (b)

Jika kamu mau tobat (a)

Pada tuhan kamu memohon (b)

ataupun a-a-a-a

Alias akhirnya sama

Contoh:

Bunga mawar bunga melati

Paling suka warna merah hati

Luka memar bisa diobati

Luka cinta membuat mati

Bisa juga memilih berakhiran a-a-b-b atau a-b-b-a yaitu selang seling contohnya:

Buah apel buah tomat
Dipotong ukuran kecil-kecil
Usah memikirkan beban berat
Jadikanlah seperti kerikil

Pengertian Pantun Menurut Para Ahli

Terdapat beberapa pengertian pantun menurut para ahli diantaranya:

1. Abdul Rani (2006:23)

Abdul Rani mendeskripsikan pantun sebagai berikut:

- Terdiri dari 4 baris
- Tiap baris terdiri dari 9-10 kata
- 2 baris pertama disebut sampiran, sementara 2 baris berikutnya disebut isi pantun

2. Fang (1993:95)

Pantun muncul pertama kali dalam sejarah melayu. Pantun terdapat dalam beberapa hikayat-hikayat yang melegenda. Pantun serupa karma dari kata parik dalam bahasa Jawa. Parik sendiri artinya pari atau paribahasa. Dalam bahasa melayu peribahasa. Sementara di India sendiri pantun serupa Umpama atau Seloka.

3. Dr. R. Brandstetter

Pantun berasal dari akar kata “tun” dimana banyak suku bangsa nusantara yang memilikinya. Seperti dalam bahasa Pampanga, tuntun memiliki arti teratur. Bahasa Tagalog pun memiliki “tonton” yang bermakna cakap menurut aturan tertentu. Sementara dalam bahasa Jawa kuno, tuntun yang memiliki arti benang atau atuntun yang dimaknai sebagai keteraturan dan matuntun yang artinya memimpin. Bahasa Toba pun punya kata pantun. Pantun bermakna kesopanan dan kehormatan.

4. Surana (2010:31)

Surana menyatakan pantun sebuah bentuk puisi lama yang terdiri atas empat larik, yang berima silang (a-b-a-b). Larik pertama dan kedua dikategorikan dengan sampiran atau bagian objektif. Umumnya sampiran berupa sebuah lukisan alam atau hal apa saja sekiranya dapat diambil sebagai suatu kiasan

5. Edi dan Farika (2008:89)

Pantun adalah bentuk puisi lama yang sudah dikenal luas dalam berbagai bahasa di nusantara. Di dalam bahasa Jawa pantun dikenal sebagai parikan, sedangkan dalam bahasa sunda pantun dikenal sebagai paparikan.

6. Alisyahbana (2004:1)

Pantun adalah puisi lama yang begitu dikenal oleh orang jaman dahulu Pantun sangat dikenal pada masyarakat lama. Pantun mempunyai ciri-ciri seperti tiap bait terdiri dari empat baris. Setiap baris terdiri atas 4-6 kata atau 8-12 suku kata. Dimana baris pertama

dan kedua disebut dengan sampiran. Sementara baris ketiga dan keempat disebut dengan isi.

7. Hidayat (2010:1)

Pantun adalah salah satu jenis puisi melayu lama yang sudah dikenal secara luas di tanah air kita.

8. Sunarti (2005:11)

Pantun merupakan salah satu bentuk puisi lama, memiliki keindahan tersendiri dari segi bahasa, yang salah satu ciri keindahan bahasa dalam pantun ditandai oleh rima a-b-a-b.

9. R.O Winstedt

Pantun itu bukan hanya sebatas gubahan suatu kalimat yang mempunyai rima serta irama, tapi juga sebuah rangkaian kata yang indah untuk melukiskan suatu kehangatan, asmara, cinta, kasih sayang, rindu bahkan dendam dari penuturnya.

10. Kamus besar Bahasa Indonesia (2008:1016)

Pantun ialah suatu bentuk puisi Indonesia “melayu”, tiap bait “kuplet” terdiri dari sebuah empat baris yang bersajak “a-b-a-b”, pada tiap larik biasanya terdiri atas sebuah empat kata, baris pertama dan baris kedua biasanya untuk suatu tumpuan “sampiran” saja sedangkan pada baris ketiga dan keempat ialah isi; pribahasa sindiran.

Unsur-unsur Pantun

Pantun sejatinya memiliki 2 unsur. Unsur apa sajakah?

1. Unsur intrinsik

Unsur intrinsik adalah unsur yang berasal dari struktur pantun itu sendiri.

Unsur intrinsik dalam pantun diantaranya tokoh, tema, amanat, setting atau latar tempat dan waktu, plot atau alur, dan lain sebagainya. Ciri khas pantun sebagai unsur intrinsik adalah rima. Rima dalam pantun mempunyai akhiran yang serupa sehingga mampu menjadi daya tarik tersendiri bagi para pendengarnya.

Contohnya:

Pak mamat pergi mancing
Mancing ikan bareng kucing
Kepala teramat pusing
Ingin makan tak ada piring

2. Unsur ekstrinsik pantun

Unsur ekstrinsik merupakan unsur yang berasal dari luar struktur pantun. Unsur ekstrinsik ini bisa disebut jugai latar belakang atau sebuah keadaan yang menjadi penyebab terbentuknya pantun. Unsur ekstrinsik menjadi bagian yang sangat penting yang akan menentukan isi pantun. Unsur ini menjadi penguat diperlukan unsur intrinsik yang merupakan struktur pantun itu sendiri.

Peranan dan Fungsi Pantun

Untuk apa sebenarnya pantun itu?

Pertama, Pantun tercipta sebagai alat pemelihara bahasa.

Kedua, jika orang masih menggunakan pantun, itu artinya dia telah berusaha menjaga fungsi kata serta mampu menjaga alur berfikir. Meskipun akan memberikan nasihat, namun orang yang berpantun akan memilih perkataan sebelum mengutarakan.

Ketiga pantun melatih seseorang berfikir tentang makna yang ingin disampaikan kata sebelum mengucapkan pada orang yang dituju agar tidak menyakitkan.

Keempat, orang yang akan berpantun akan terlatih untuk berfikir asosiatif. Dia akan hati-hati dalam mengambil suatu kata, karena kata yang dipilihnya akan memiliki kaitan dengan kata yang lain.

Kelima, dalam segi pergaulan, pantun memiliki fungsi yang kuat, itulah mengapa pantun tetap enak untuk dimainkan dalam berkomunikasi.

Membuat pantun tidak mudah, ketika orang akan membuat pantun, orang tersebut harus berfikir dahulu agar apa yang disampaikan tetap dalam koridor pantun.

Nah, *keenam* pantun menunjukkan kecepatan seseorang dalam berfikir dan memainkan kata-kata. Meskipun, secara umum peran sosial pantun merupakan alat penguat penyampaian pesan.

Ketujuh Peranan pantun adalah bahwa pantun mampu menjadi penjaga dan media kebudayaan untuk memperkenalkan serta memastikan nilai-nilai masyarakat tetap ada.

Kok bisa? filosofi pantun sebenarnya menjadi awal mula munculnya Kedekatan nilai sosial. Filosofi pantun yang melekat sekali yaitu “pantang melantun”.

Pantang melantun mengisyaratkan bahwa pantun akrab dengan nilai-nilai sosial dan bukan hanya sekedar imajinasi. Di belahan Nusantara, di Sumatera Barat tepatnya suku Minangkabau, pantun digunakan dalam berbagai acara adat.

Acara yang menggunakan pantun antara lain acara manjapuik marapulai (menjemput mempelai pria), batagak gala (upacara penobatan gelar), batagak penghulu (upacara penobatan penghulu), atau dalam pidato upacara adat lainnya.

Struktur Pantun

Pantun memiliki dua bagian. Bagian pertama adalah sampiran. nah bagian keduanya isi. Sampiran seperti mempersiapkan bagian isi dengan rima dan irama yang sama. Sampiran bisa jadi tak ada hubungannya dengan isi. Namun sampiran memberikan gambaran seperti apa nanti bunyi isi pantun. Kalimat dalam sampiran biasanya dibuat unik agar pendengar tertarik. Isi pantun adalah inti dari pikiran pembuat pantun. Apa yang ingin disampaikan pembuat pantun dituangkan disitu. Tapi jangan sampai rimanya tak sama dengan sampiran agar enak didengar

Jenis Jenis Pantun dan Contohnya

Ternyata pantun memiliki beberapa jenis. Berikut jenis pantun beserta contohnya.

1. Pantun Kiasan

Pantun jenis ini biasanya isi pantun berbentuk kiasan jadi, artinya tidak langsung terlihat namun tersirat

Contoh:

Berjalan dalam gelap
Dapatkan ular warna hitam
Berkenalan tanpa menatap
Bagai meraba dalam kelim

2. Pantun cinta

Pantun ini berisi pesan-pesan tentang cinta, keromantisan ,perasaan rindu antara dua insan yang sedang dimabuk asmara. Pantun ini bisa juga digunakan untuk merayu. Ini dia contoh pantunnya

Walaupun laut dikayuh
Tapi mengapa terasa rata
Walaupun kamu jauh
Tetapi mengapa aku cinta

3. Pantun Nasehat

Pantun nasihat biasanya berisi pesan moral atau bermakna untuk mendidik. Pesan - pesan dalam pantun ini juga menebar kebaikan.

Jalan-jalan ke kota Bandung
Jangan lupa mengisi saku
Kalau kamu sedang bingung
Jangan lupa membaca buku

4. Pantun jenaka

Pantun jenaka biasanya digunakan untuk menghibur. Kadang pantun ini juga digunakan untuk saling menyindir namun dalam suasana hangat dan akrab

Ada kera mirip buaya
Keduanya naik pedati
Dikira mirip luna maya
Ternyata yang dilirik Mpok Ati

5. Pantun Teka-teki

Pantun yang satu ini bisa menghangatkan suasana karena mengajak pendengarnya untuk berpikir. Pantun ini memiliki pertanyaan di bagian isi

Kalau tuan sekuat halilintar
Pakai baju begitu gaya
Kalau tuan memang pintar
Hewan apa yang sangat kaya

6. Pantun agama

Pantun ini mengingatkan pada tuntunan agama. Hubungan manusia dengan sang pencipta dan nilai-nilai religi yang kuat. Contoh pantun agama:

Ketika peniti patah
Jangan gantikan dengan busa
Ketika hati melemah
Jangan lupakan Yang Maha Esa

7. Pantun Peribahasa

Pantun ini tentu saja penuh dengan peribahasa. Siapa yang tak mengenal pantun peribahasa yang satu ini

Berakit-rakit ke hulu
Berenang-renang ke tepian
Bersakit-sakit dahulu
Bersenang-senang kemudian

Klasifikasi dan Ciri-ciri Pantun

Klasifikasi pantun

a. Berdasarkan usia

Pantun anak-anak
Pantun orang muda
Pantun orang tua

b. Berdasarkan isi

Pantun Jenaka
Pantun nasehat
Pantun teka-teki
Pantun kiasan

Ciri-ciri pantun

Berikut adalah ciri-ciri pantun:

Memiliki 4 baris, 2 sampiran dan 2 baris isi. Setiap baris memuat 8-12 suku kata. Sampiran adalah pengantar untuk menyampaikan isi pantun. Meskipun kadang tak ada hubungannya dengan isi namun rima sampiran menjadi penunjuk rima isi Berakhiran a-a-a-a atau a-b-a-b bisa juga b-a-b-a

Contoh pantun dan penjelasannya

Agar lebih memahami lebih dalam kita kupas contoh-contoh pantun berdasarkan klasifikasi pantun

1. Contoh Pantun Anak-anak

a. Pantun sukacita

Pantun ini akan menggambarkan perasaan suka dari anak-anak

Contoh:

Burung kenari burung perkutut
Terbang riang kesana kemari
Hatiku takkan cemberut
Ayahku pulang hati berseri

Pantun ini menggambarkan kebahagiaan seorang anak melihat ayahnya datang

b. Pantun dukacita

Pantun ini menunjukkan rasa sedih atas apa yang terjadi

Untuk apa membeli kera
Lebih baik beli parkit
Sedih hati tak terkira
Melihat nenek terbaring sakit

Pantun ini berisi kesedihan seorang cucu melihat nenek tercintanya sakit

2. Contoh Pantun jenaka

Pantun yang satu ini bisa digunakan untuk mengakrabkan suasana. Meskipun kadang saling sindir, namun karena dibawa penuh canda maka pantun ini bisa mencairkan suasana

Ini dia contoh pantun jenaka

Pohon manggis di tepi rawa
Di sana tokek memakai topi
Nenek meringis sambil tertawa
Gigi kakek jatuh ke kopi

Tentu akan sangat lucu melihat kejadian dalam pantun ini. Seorang nenek tak dapat menahan tawa melihat gigi palsu kakek jatuh ke dalam cangkir kopi.

3. Contoh Pantun anak muda

Pantun penuh asmara atau rayuan menjadi ciri khas pantun anak muda. Ini dia beberapa pantun yang cukup jadul alias lama namun tetap enak untuk dibagi :

Adu gundu di depan tamu
Belah kayu kebasahan
Aku rindu kepadamu
Apakah kamu merasakan

Pantun ini berisi kerinduan yang mendalam seseorang pada yang dia sayangi dan ingin tahu apakah orang yang disayangi merasannya

Dari mana datangnya nila
Dari kolam turun ke kali
Dari mana datangnya cinta
Dari mata turun ke hati

Ini pantun begitu mengena. Ya katanya cinta datang karena sering bertatapan. Dari tatapan mata menjalarlah rasa ke hati

Atau dulu juga ada pantun rayuan yang mantap jika ingin dipakai sekarang

Begini bunyinya

Beribu bintang indah di langit
Hanya satu yang bercahaya
Beribu wanita cantik dan genit
Hanya kamu yang aku cinta

Lampiran 2

Media Pembelajaran 1

Nama media : Teks pantun

Jenis Media : Visual

Bahan Media : Kertas

Deskripsi :

Menanam tomat di tanah gembur

Jangan lupa rajin dibersihkan

Badanku sehat kuucap syukur

Darah mengalir tanpa hambatan

Media Pembelajaran 2

Nama media : Gambar orang berolahraga

Jenis Media : Visual (gambar)

Bahan Media : Banner

Deskripsi :



Media Pembelajaran 3

Nama media : Gambar penyakit pada peredaran darah manusia

Jenis Media : Visual (gambar poster)

Bahan Media : Banner

Deskripsi :



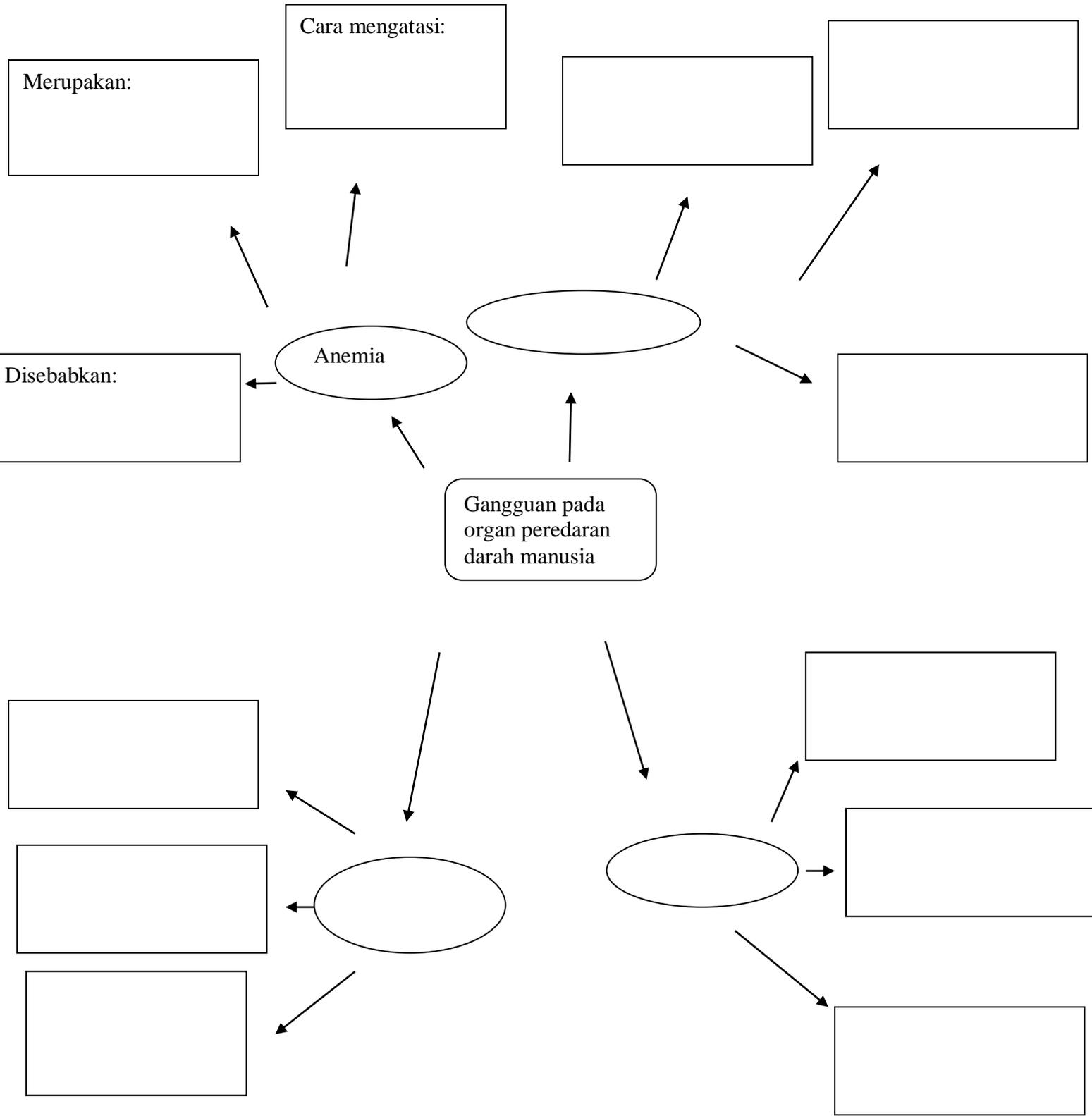
Lampiran 3

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

LKPD 1

Nama anggota kelompok :

1.
2.
3.
4.
5.



LKPD 2

Nama siswa	:
Kelas	:
Nomor Absen	:

Buatlah sebuah pantun minimal satu bait dengan susunan minimal 4 baris. Tema pantun yaitu menjaga organ peredaran darah manusia!

Pantun dengan tema menjaga organ peredaran darah manusia

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

INSTUMEN PENILAIAN

4.1 Penilaian Sikap Sosial

Rubrik Penilaian Sikap Sosial

No.	Aspek yang Dinilai	Skor
1.	Disiplin	
	a. Masuk sekolah tepat waktu b. Melaksanakan piket kelas c. Mengumpulkan tugas tepat waktu d. Mengambil dan mengembalikan peralatan belajar pada tempatnya	4
	Memenuhi tiga kriteria.	3
	Memenuhi dua kriteria.	2
	Memenuhi satu kriteria.	1
2.	Tanggung Jawab	
	a. Menyelesaikan tugas yang diberikan. b. Melaksanakan peraturan sekolah dengan baik. c. Mengakui kesalahan, tidak melemparkan kesalahan kepada teman d. Melaksanakan tugas yang menjadi kewajiban di kelas, seperti piket kebersihan.	4
	Memenuhi tiga kriteria.	3
	Memenuhi dua kriteria.	2
	Memenuhi satu kriteria.	1
3.	Kerjasama	
	a. Mampu bekerjasama dengan baik dalam kelompok b. Tidak acuh saat bekerja kelompok c. Mampu berkomunikasi dengan teman sekelompoknya d. Menghargai pendapat teman saat diskusi	4
	Memenuhi tiga kriteria.	3
	Memenuhi dua kriteria.	2
	Memenuhi satu kriteria.	1
4.	Percaya Diri	
	a. Berani berpendapat b. Tidak mudah putus asa dalam menyelesaikan tugas c. Berani tampil di depan kelas d. Berani bertanya dan menjawab pertanyaan	4
	Memenuhi tiga kriteria.	3
	Memenuhi dua kriteria.	2
	Memenuhi satu kriteria.	1
Skor Maksimal		16

Instrumen Penilaian Sikap Sosial

Lembar Observasi Penilaian Sikap

No	Nama Peserta Didik	Aspek yang Dinilai				Jumlah	Nilai
		Disiplin	Tanggung jawab	Kerjasama	Percaya Diri		
1	Atiqah Nur fauziyah						
2	Ajeng Nawangsih T						
3	Antoin Pambudi						
4	Arinda Cahya Maulida						
5	Afifah Talita Zakiya						
6	Bunga Vanesya Putri						
7	Elisa Adinda Putri						
8	Febian Alicia Pradita						
9	Gilang Angga K						
10	Lutviana Wahidatul N						
11	Meliana Delta Adelina						
12	Nadia Arumi Sekar						
13	Nadiyansya Hanum I						
14	Qoriatul Az-Zizah						
15	Sandi Saputro						
16	Sabrina Oktavia						
17	Zaidah Nur Lathifah						
18	Agung Mulyo S						
19	Farhan Fatikhul K						

Pedoman Penskoran:

$$Nilai = \frac{Skor\ Perolehan}{16} \times 100$$

Keterangan Nilai :

- <70 = Perlu bimbingan
- 70 – 79 = Cukup
- 80 - 90 = Baik
- 91 – 100 = Sangat baik

4.2 PENILAIAN PENGETAHUAN (KOGNITIF)

1. Kisi-kisi

Satuan Pendidikan : SDN Kletekan 1, Ngawi
 Mata Pelajaran : IPA dan Bahasa Indonesia
 Jumlah Soal : 8 butir soal

No	Indikator Soal		Prosedur Penilaian	Teknik Penilaian	Jenis Penilaian	Bentuk Tes	Tingkat kesulitan soal			No. Soal
							Mudah	Sedang	Sulit	
1.	3.4.1	Mengidentifikasi berbagai penyakit penyakit yang memengaruhi organ peredaran darah pada manusia. C2	Hasil	Tes	Tertulis	Subjektif	√			1
2.	3.4.1	Mengidentifikasi berbagai penyakit penyakit yang memengaruhi organ peredaran darah pada manusia. C2	Hasil	Tes	Tertulis	Subjektif	√			2
3.	3.4.2	Menganalisis cara memelihara kesehatan organ peredaran darah manusia. C4	Hasil	Tes	Tertulis	Subjektif			√	3
4.	3.4.2	Menganalisis cara memelihara kesehatan organ peredaran darah manusia. C4	Hasil	Tes	Tertulis	Subjektif		√		4
5.	3.6.1	Menganalisis isi pantun yang disajikan secara tulis dengan tujuan untuk kesenangan. C4	Hasil	Tes	Tertulis	Subjektif		√		5
6.	3.6.1	Menganalisis isi pantun yang disajikan secara tulis dengan tujuan untuk kesenangan. C4	Hasil	Tes	Tertulis	Subjektif		√		6
7.	3.6.2	Menganalisis amanat pantun yang disajikan secara tulis dengan tujuan untuk kesenangan. C4	Hasil	Tes	Tertulis	Subjektif		√		7
8.	3.6.2	Menganalisis amanat pantun yang disajikan secara tulis dengan tujuan untuk kesenangan. C4	Hasil	Tes	Tertulis	Subjektif			√	8

Instrumen Penilaian Pengetahuan

A. Soal Tes

Nama :

Kelas :

Jawablah pertanyaan-pertanyaan ini dengan jawaban yang tepat !

1. Sebutkan penyakit yang mengganggu organ peredaran darah manusia!
2. Penimbunan lemak di dalam pembuluh darah dikenal dengan istilah?
3. Analisislah gaya hidup yang harus dilakukan agar tidak terserang penyakit jantung koroner?
4. Uraikanlah bagaimana agar organ-organ peredaran darah tetap bekerja dengan baik!
5. *Bersinar terik sang matahari
Bagai kilat pisau yang menyayat
Rajin berolahraga jalan dan lari
Badan kuat darah mengalir sehat*
Uraikan sampiran dan isi pantun di atas!
6. *Pergi ke pasar naik delman
Pulangny membeli roti
Lebih baik menjaga kesehatan
Daripada mengobati*
Analisis makna yang terdapat pada pantun di atas!
7. *Makan durian satu bertiga
Sedap nikamt dibagi rata
Jikalau rajin berolahraga
Sehat pula tubuh kita*
Analisislah pesan yang disampaikan pada pantun diatas!
8. *Indahnya persahabatan
Saling menjaga dan menghormati*

.....
.....

Lengkapilah pantun diatas dengan isi pantun yang berpesan agar kita selalu menjaga kesehatan agar kita tidak dirawat di rumah sakit!

Kunci jawaban

1. Hipertensi, hipotensi, varises, anemia
2. Aterosklerosis
3. Tidak merokok dan minum minuman keras/ beralkohol
Jalani pola makan yang sehat
Mengontrol kadar gula dan tekanan darah dalam batas normal
Olahraga teratur
4. Agar organ-organ peredaran darah bekerja dengan baik, kita harus berolahraga.
Jenis olahraga yang sesuai dengan usia kita. Selain berolahraga kita hendaknya mengikuti pola makan yang baik, misalnya makanan yang tidak banyak mengandung lemak.
5. Sampiran
Bersinar terik sang matahari
Bagai kilat pisau yang menyayat
Isi
Rajin berolahraga jalan dan lari
Badan kuat darah mengalir sehat
6. Lebih baik menjaga kesehatan daripada mengobati.
7. Rajinlah berolahraga agar tubuh kita sehat.
8. Jagalah kesehatan badan
Jangan sampai mengobati

Instumen Penilaian

No	Nama	Skor benar IPA	NILAI
1	Atiqah Nur fauziyah		
2	Ajeng Nawangsih T		
3	Antoin Pambudi		
4	Arinda Cahya Maulida		
5	Afifah Talita Zakiya		
6	Bunga Vanesya Putri		
7	Elisa Adinda Putri		
8	Febian Alicia Pradita		
9	Gilang Angga K		
10	Lutviana Wahidatul N		
11	Meliana Delta Adelina		
12	Nadia Arumi Sekar		
13	Nadiyansya Hanum I		
14	Qoriatul Az-Zizah		
15	Sandi Saputro		
16	Sabrina Oktavia		
17	Zaidah Nur Lathifah		
18	Agung Mulyo S		
19	Farhan Fatikhul K		

Pedoman penilaian

Nilai = $\frac{\text{skor benar}}{4} \times 100$

4

No	Nama	Skor benar Bahasa Indonesia	NILAI
1	Atiqah Nur fauziyah		
2	Ajeng Nawangsih T		
3	Antoin Pambudi		
4	Arinda Cahya Maulida		
5	Afifah Talita Zakiya		
6	Bunga Vanesya Putri		
7	Elisa Adinda Putri		
8	Febian Alicia Pradita		
9	Gilang Angga K		
10	Lutviana Wahidatul N		
11	Meliana Delta Adelina		
12	Nadia Arumi Sekar		
13	Nadiyahansya Hanum I		
14	Qoriatul Az-Zizah		
15	Sandi Saputro		
16	Sabrina Oktavia		
17	Zaidah Nur Lathifah		
18	Agung Mulyo S		
19	Farhan Fatikhul K		

Pedoman Penilaian

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor benar}}{4} \times 100$$

Predikat :

<60 = Perlu bimbingan

70 - 79 = Cukup

80 - 90 = Baik

91 – 100 = Sangat baik

4.3 PENILAIAN KETERAMPILAN

Rubrik Penilaian Keterampilan

1. Keterampilan membuat peta pikiran penyakit yang mengganggu organ peredaran darah dan cara memelihara organ peredaran darah pada manusia.

Kisi-kisi Penilaian

Kompetensi dasar	Indikator	Aspek yang dinilai
4.4 Menyajikan karya tentang organ peredaran darah pada manusia.	4.4. 1 Membuat peta pikiran tentang penyakit yang mengganggu organ peredaran darah manusia. 4.4.2 Membuat peta pikiran tentang cara memelihara organ peredaran darah manusia	1. mencakup 4 jenis penyakit 2. mencakup pengertian, faktor penyebab, dan cara mengatasi 3. disusun rapi 4. peta pikiran dibuat menarik

Rubrik Penilaian.

No.	Kriteria	Baik sekali	Baik	Cukup	Kurang
		4	3	2	1
1	Kelengkapan peta pikiran tentang penyakit yang mengganggu organ peredaran darah beserta cara memeliharanya	Seluruh aspek telah terpenuhi	Memuat 3 aspek dalam membuat peta pikiran	Memuat 2 aspek saja dalam membuat peta pikiran.	Hanya memuat 1 aspek dalam membuat peta pikiran

Penilaian keterampilan membuat peta pikiran tentang penyakit yang mengganggu organ peredaran darah beserta cara meliharanya.

No	Nama Peserta didik	Kelengkapan peta pikiran tentang penyakit yang mengganggu organ peredaran darah beserta cara memeliharanya				Predikat
		4	3	2	1	
1	Atiqah Nur fauziyah					
2	Ajeng Nawangsih T					
3	Antoin Pambudi					
4	Arinda Cahya Maulida					
5	Afifah Talita Zakiya					
6	Bunga Vanesya Putri					
7	Elisa Adinda Putri					
8	Febian Alicia Pradita					
9	Gilang Angga K					
10	Lutviana Wahidatul N					
11	Meliana Delta Adelina					
12	Nadia Arumi Sekar					
13	Nadiyansya Hanum I					
14	Qoriatul Az-Zizah					
15	Sandi Saputro					
16	Sabrina Oktavia					
17	Zaidah Nur Lathifah					
18	Agung Mulyo S					
19	Farhan Fatikhul K					

2. Keterampilan menulis pantun cara memelihara organ peredaran darah manusia

Kisi-kisi penilaian

Kompetensi dasar	Indikator	Aspek yang dinilai
4.6 Melisankan pantun hasil karya pribadi dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat sebagai bentuk ungkapan diri	4.6.1 Membuat pantun tentang cara memelihara organ peredaran darah manusia.	<ol style="list-style-type: none"> 1. terdiri dari 4 baris/larik. 2. setiap baris terdiri dari 8-12 suku kata. 3. Bersajak a b a b 4. Berisi sampiran dan isi 5. sampiran pada baris 1 dan 2. 6. isi pada baris 3 dan 4. 7. Berisi tentang cara memelihara organ peredaran darah pada manusia.

Rubrik penilaian

No	Aspek yang dinilai	Baik sekali (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Kurang (1)
1.	Membuat pantun menggunakan kata yang berhubungan dengan sistem peredaran darah yang telah ditentukan.	<p>Jika memenuhi 7 kriteria yakni:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. terdiri dari 4 baris/larik. 2. setiap baris terdiri dari 8-12 suku kata. 3. Bersajak a b a b 4. Berisi sampiran dan isi 5. sampiran pada baris 1 dan 2. 6. isi pada baris 3 dan 4. 7. Berisi tentang cara memelihara organ peredaran darah pada manusia. 	Jika memenuhi 5-6 kriteria.	Jika memenuhi 3-4 kriteria.	Jika hanya memenuhi 1-2 kriteria.

Penilaian keterampilan menulis pantun cara memelihara organ peredaran darah manusia

No	Nama Peserta didik	4	3	2	1	Predikat
1	Atiqah Nur fauziyah					
2	Ajeng Nawangsih T					
3	Antoin Pambudi					
4	Arinda Cahya Maulida					
5	Afifah Talita Zakiya					
6	Bunga Vanesya Putri					
7	Elisa Adinda Putri					
8	Febian Alicia Pradita					
9	Gilang Angga K					
10	Lutviana Wahidatul N					
11	Meliana Delta Adelina					
12	Nadia Arumi Sekar					
13	Nadiyansya Hanum I					
14	Qoriatul Az-Zizah					
15	Sandi Saputro					
16	Sabrina Oktavia					
17	Zaidah Nur Lathifah					
18	Agung Mulyo S					
19	Farhan Fatikhul K					